

- 1) Bidang Administrasi
- 2) Bidang Teknis

C. Unsur Pelaksana Service, yang terdiri dari : Petuagas keamana, penjaga ruang, dan petugas kebersihan.

2.1.8 Materi Koleksi

- **Pengadaan Materi Koleksi**

Pengadaan materi koleksi museum dapat dilakukan dengan cara :

- a. Hadiah dari pemerintah, swasta atau dermawan
- b. Pertukaran objek koleksi dengan museum lain
- c. Pembelian dari perorangan
- d. Peminjaman atau penyewaan dari museum lain, perusahaan atau perorangan dengan jangka waktu peminjaman antara 10-20 tahun.

- **Persyaratan Materi Koleksi.**

persyaratan umum yang diajukan untuk koleksi suatu museum :

- a. Mempunyai nilai budayadan nilai ilmiah
- b. Harus dapat diidentifikasi
- c. Harus dapat dianggap suatu fakta dan kehadirandari suatu penyelidikan ilmiah,
- d. Dapat dianggap suatu Monumen.

- **Perawatan Materi koleksi**

- Perawatan materi koleksi dilaksanakan oleh konservator yang mengetahui biadang kimia, fisika, biologi dan ilmu pengetahuan bahan, sebab materi koleksi berasal dari bahan-bahan organik dan anorganik. Adapun Faktor-faktor yang dapat merusak dan mempengaruhi benda-benda materi koleksi adalah :

- Iklim, iklim yang terlalu lembab dapat mengakibatkan timbulnya jamur, karatan, pudarnya warna, buramnya kaca, lemahnya daya rekat dan lain-lain.
- Cahaya, radiasi cahaya dapat menimbulkan kerusakan pada benda koleksi terutama pada bahan bahan yang peka terhadap cahaya.
- Serangga, serangga dapat membawa sampah kedalam museum..

2.3 Tinjauan Umum Sumatera Selatan

Sumatera Selatan ditinjau dari geografi, iklim dan curah hujan, Topografi adalah sebagai berikut :

1. Geografi

Sumatera Selatan terletak disebelah selatan garis khatulistiwa. Pada 1-4 ° LS dan 102-108°BT dengan luas wilayah 109.154 Km². Bagian daratan propensi ini berbatasan dengan propensi Jambi disebelah Utara, propensi Lampung disebelah Selatan dan propensi Bengkulu disebelah Barat, sedangkan disebelah Timur dibatasi selat Karimata dan Laut Jawa. Wilayah sumatera Selatan sebagian besar terdiri dari daratan rendah dengan lima jenis tanah antarlain alluvial, organosol, glathumus, padosolit merah kuning.

2. Iklim dan Curah Hujan

Sumatera Selatan beriklim tropis yang hanya dipengaruhi dua musim sepanjang tahun, dengan suhu udara bervariasi antara 24° sampai 32° celsius dan tingkat kelembaban antara 73-84 %. Musim hujan relatif jatuh pada bulan Oktober sampai April dengan curah hujan berkisar 2.100 mm sampai 3.264 mm. Musim panas atau kemarau biasanya dimulai bulan Juni - September setelah masa transisi bulan Mei.

3. Flora dan Fauna

Pada umumnya variasi flora dan fauna yang terdapat di Sumatera Selatan sama dengan daerah lain di Sumatera. Hutan-hutan lebat sampai padang alang-alang masih terdapat pada ketinggian 300 meter dari permukaan laut yang juga ditumbuhi pula berbagai jenis kayu yang baik untuk bahan bangunan. Antara lain kayu Merawan, Ungken, Kulim, Meranti, Merbau dan jenis lainnya. Selain kayu juga terdapat rotan, berbagai jenis anggrek, raflesia dan lain sebagainya.

C). Gubahan Massa

Macam pola massa :

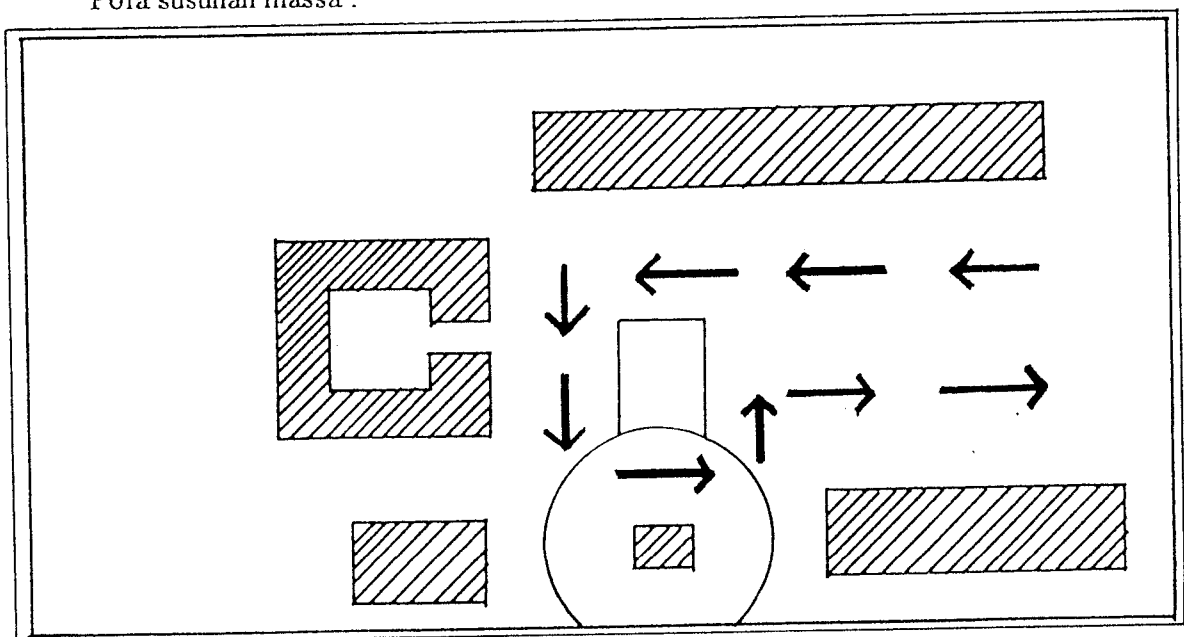
- a. Pola massa tunggal, yaitu hanya terdiri dari satu unit massa yang diubah susunannya.
- b. Pola massa majemuk, yaitu terdiri dari beberapa unit massa yang diubah susunannya.

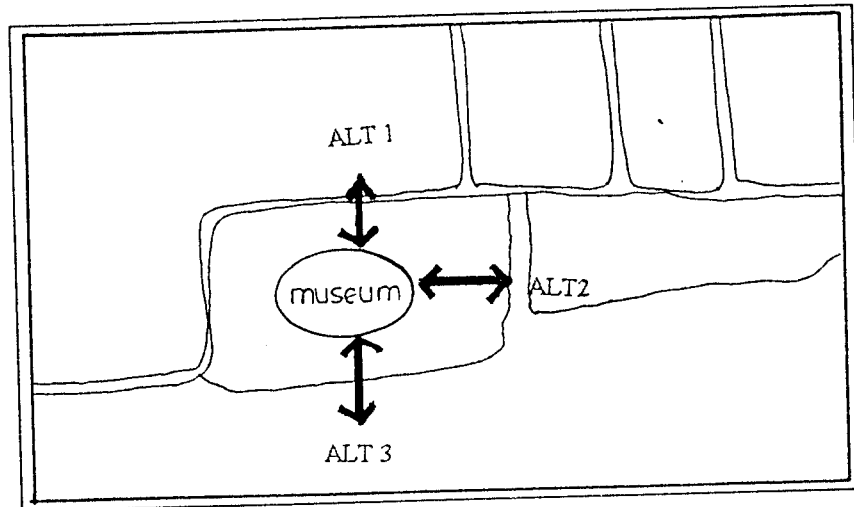
Pendekatan pemilihan pola massa museum bahari :

- Kejelasan keberadaan museum bahari yang mengekspresikan kebaharian Kesultanan Palembang.
- Hubungan antar aktifitas dalam museum yang cukup erat dan saling berinteraksi.
- Kemungkinan pengembangan.

Berdasarkan pendekatan diatas maka cenderung pola massa yang dipilih adalah pola massa yang majemuk untuk museum bahari.

Pola susunan massa :





Gambar 4.5 : Orientasi Bangunan

Keputusan :

Kriteria	Alternatif			Bobot
	1	2	3	
Arah bangunan	2	2	3	3
Kesan Bangunan	2	3	3	2
Fungsi Bangunan	2	1	3	1
Total	6	6	9	

Keterangan : 3 = memenuhi, 2 = cukup, 1 = kurang

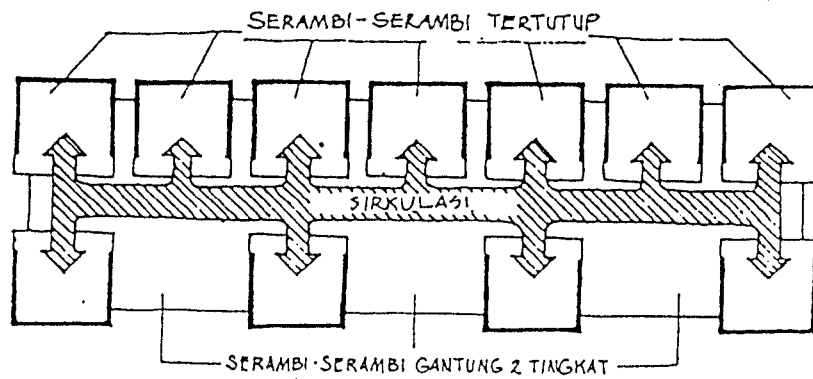
Jadi orientasi yang terpilih = 3

4. R.Peralatan bahan		20
5. Lab. Konservasi		100
6. R. Karantina		100
	Total	325
Ruang Preparasi		
1. Foto studio		16
2. Restorasi		40
3. Gudang alat		50
4. R. Atelier		80
	Total	186
R. Perb./Pembuatan Replika	Karyawan 6 orang x standard 5,5 x 1,1 alat	73
Ruang Korator		
1. R. Kabag. Kurator		15
2. R. Tamu		15
3. R. Studi koleksi		50
	Total	80

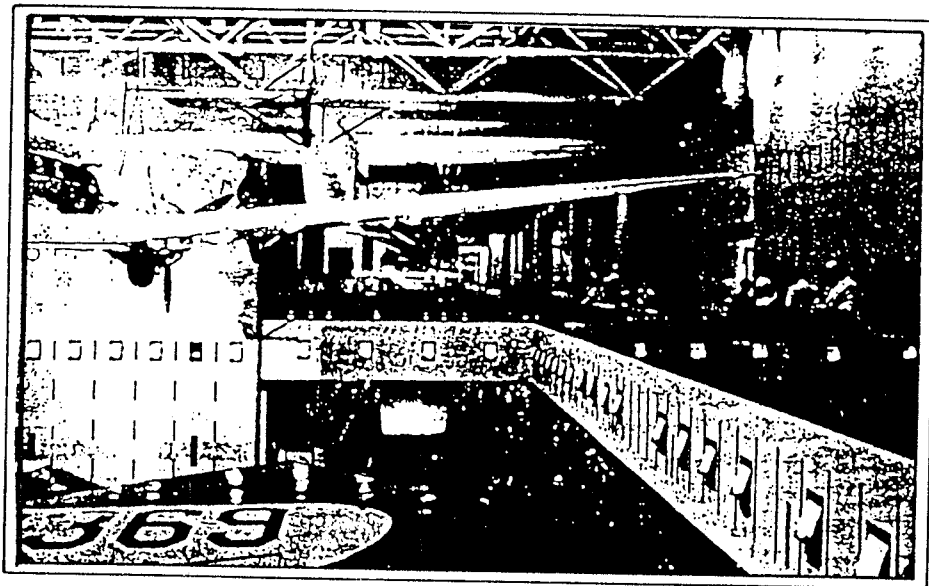
Ruang Service		
1. R. Makan		60
2. R. Istirahat		40
3. Lavatory		15
	Total	115
R. Rumah tangga		
1. R. Staf		30
2. R. Cleaning service		15
3. Gudang alat		15
4. Gardu jaga		30
5. R. Mesin AC		100
6. R. Genset		100
7. R. Istirahat / jaga		40
	Total	330
Parkir Service	4 mobil (4x18) m2	71
	1 Truk (1x 64) m2	64
	Asumsi 60 % Parkir pengelola = 168x80 %	
	Total	135
	Total keseluruhan	21.027

kekurangan :

- Fleksibelitas ruang rendah
- Membutuhkan relatif banyak ruang



Gambar 4.6: Studi kasus yang sama



Gambar 4.7: Bentuk Ruang Pamer pada Museum Nasional & Ruang Angkasa,
Washington, DC.

A D M I N I S T R A S I	5. Hall tamu	20 m ²
	Total :	145 m²
	R. Sound & Video	
	1. R. Komputer LAN	15 m ²
	2. R. Operator	10 m ²
	3. R. Sound & video	15 m ²
	Total :	30 m²
	Service	
	1. Lavatory	15 m ²
	2. Pantry	12 m ²
	3. Gudang	20 m ²
	Parkir Pengelola	168 m²
	Total :	47 m²

U N I T P E L A Y A N	R. Edukator	
	1. R. Kabag. Edukator	15 m ²
	2. R. Tamu	15 m ²
	Total :	30 m²
	R. Registrasi & Dokumen	
	1. R. Penerima & Pengiriman	40 m ²
	2. R. Registrasi	15 m ²
	3. Gudang sementara	60 m ²
	4. Gudang tetap	30 m ²
	5. Ruang dokumen	20 m ²
	Total :	215 m²
	Ruang konservasi	
	1. R. Kabag. Konservasi	15 m ²
	2. R. Fumigasi	30 m ²
	3. R. Simpan sementara	60 m ²
4. R. Peralatan & Bahan	20 m ²	
5. Lab. Konservasi	100 m ²	
6. R. Karantina	100 m ²	
Total	325 m²	